

**TRAUMA ANTARGENERASI DAN PENCARIAN IDENTITAS PADA
FILM *EVERYTHING EVERYWHERE ALL AT ONCE* (2022)**

SKRIPSI SKEMA ARTIKEL JURNAL



Disusun oleh:

Carel Raja Salomo Yunarius
21.96.2807

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1-ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL**

**UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2025**

**TRAUMA ANTARGENERASI DAN PENCARIAN IDENTITAS PADA
FILM *EVERYTHING EVERYWHERE ALL AT ONCE* (2022)**

SKRIPSI SKEMA ARTIKEL JURNAL

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana pada
Program Studi Ilmu Komunikasi



Disusun oleh:

Carel Raja Salom Yunarius
21.96.2807

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI SI- ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI SKEMA ARTIKEL JURNAL

**TRAUMA ANTARGENERASI DAN PENCARIAN IDENTITAS PADA
FILM *EVERYTHING EVERYWHERE ALL AT ONCE* (2022)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Carel Raja Salomo Yunarius
21.96.2607

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi

Pada 20 Maret 2025

Dosen Pembimbing,



Alvin Alrasid Ajiullah, S.I.Kom., M.I.Kom
NIK. 190302486

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI SKEMA ARTIKEL JURNAL

**TRAUMA ANTARGENERASI DAN PENCARIAN IDENTITAS PADA
FILM *EVERYTHING EVERYWHERE ALL AT ONCE* (2022)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Carel Raja Salome Yunarius
21.96.2807

telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
pada tanggal 23 Juli 2025

Nama Penguji

Tanda Tangan

Yulinda Fristyvarini, S.Iom, M.Med. Kom
NIK. 190302485

Rufki Ade Vinanda, S.I.Kom., M.A.
NIK. 190302657

Alvian Alrasid Ajibulloh, S.I.Kom., M.I.Kom
NIK. 190302486

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)
(23 Juli 2025)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom., Ph.D.
NIK. 190302125

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 22 Juli 2025



Carel Raja Salomo Yunarius
NIM.21.96.2807

KATA PENGANTAR

Puji syukur, Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai bukti bahwa penyusun telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian Skripsi. Dalam proses penyusunan laporan ini penyusun mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. (Rektor Universitas Amikom Yogyakarta).
2. Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom. (Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta)
3. Riva Agusta, S.ip., M.A (Kaprodi, Universitas Amikom Yogyakarta)
4. Alvian Alrasid Ajibulloh, S.I.Kom., M.I.Kom selaku dosen pembimbing yang selalu membantu dan sabar dalam setiap bimbingan.
5. Kepada seluruh elemen dalam film *Everything Everywhere All At Once* (2022), terima kasih atas izin dan karya yang telah menjadi objek penelitian.
6. Kepada orang tua Papa Yun Bertha, Mama Nanik Christiani, kakak Clara Tanata M.M, dan adik Miracle Virllie Dorlita.
7. Kepada teman terdekat Iham, Fajri, Alfian, Opal, Rohim, Dika, Tria, dll.

Yogyakarta, 21 Juli 2025



Carel Raja Salomo Yunarius

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRACT.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II METODOLOGI PENELITIAN.....	4
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	6
3.1 Representasi Trauma Antargenerasi.....	6
3.2 Pencarian Identitas.....	15
BAB IV PENUTUP.....	20
4.1 Kesimpulan.....	20
DAFTAR PUSTAKA.....	22
LAMPIRAN.....	26

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Analisis Semiotika Roland Barthes	7
Tabel 2 Analisis Semiotika Roland Barthes	7
Tabel 3 Analisis Semiotika Roland Barthes	9
Tabel 4 Analisis Semiotika Roland Barthes	10
Tabel 5 Analisis Semiotika Roland Barthes	11
Tabel 6 Analisis Semiotika Roland Barthes	13
Tabel 7 Analisis Semiotika Roland Barthes	14
Tabel 8 Analisis Semiotika Roland Barthes	16
Tabel 9 Analisis Semiotika Roland Barthes	17
Tabel 10 Analisis Semiotika Roland Barthes	18



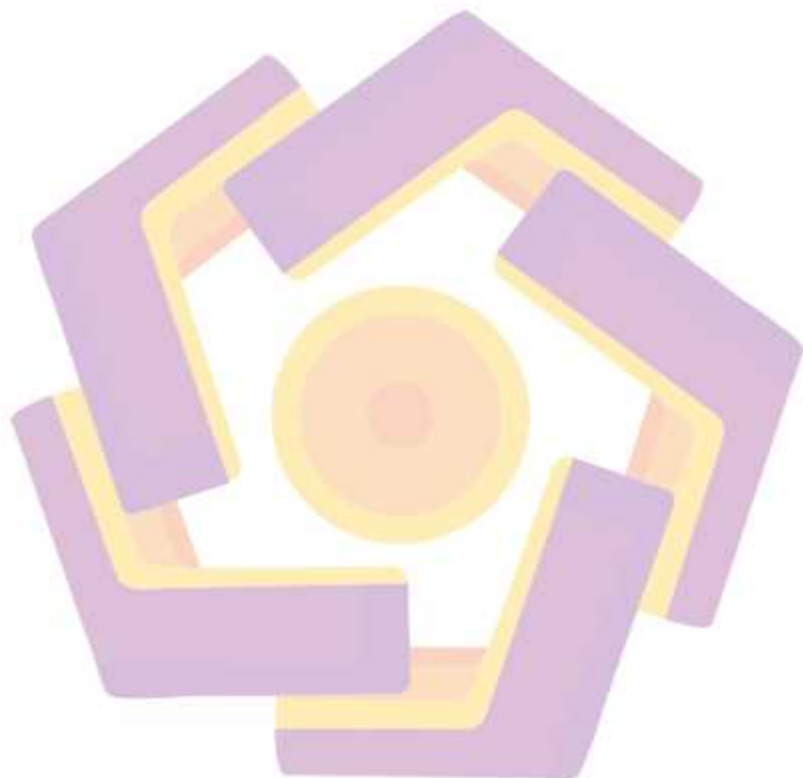
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Flashback Ayah Evelyn.....	6
Gambar 2. Flashback Evelyn dan Joy.....	7
Gambar 3. Evelyn mengatakan sesuatu ke Joy.....	9
Gambar 4. Ayah Evelyn.....	10
Gambar 5. Becky diperkenalkan sebagai teman akrab.....	11
Gambar 6. Bagel hitam.....	13
Gambar 7. Rockverse (Joy dan Evelyn dalam wujud batu).....	14
Gambar 8. Joy sebagai Jobu tupaki berganti-ganti kostum.....	15
Gambar 9. Joy menjelaskan alasan membuat bagel.....	17
Gambar 10. Adegan - adegan Joy berganti identitas dan peran.....	18



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tautan Jurnal Publikasi	26
--	----



ABSTRACT

*This study aims to analyze the representation of intergenerational trauma and identity search in the film *Everything Everywhere All At Once* (2022) using Roland Barthes' semiotic approach, Stuart Hall's theory of representation, Marianne Hirsch's concept of postmemory, and Erik Erikson's theory of identity. The film was selected for its complex multiverse narrative that serves as a metaphor for emotional conflict and cultural pressure within an Asian-American diaspora family. The findings reveal two forms of intergenerational trauma: familial postmemory, reflected in repressive communication patterns and high expectations between Evelyn's father, Evelyn, and Joy; and affiliative postmemory, experienced by Joy as a queer Asian woman, symbolized through the black bagel and the Rockverse universe. The identity search is portrayed through Joy's alter ego, Jobu Tupaki, who rejects fixed identity constructs through extreme costumes and multiple personas. The black bagel also reflects a social system that demands certainty while denying space for fluid identities. The study concludes that the film's visual representations not only reflect trauma and identity crises but also serve as a critique of dominant cultural structures that shape them.*

Keywords: *Intergenerational trauma, Identity search, representation, semiotics*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi trauma antargenerasi dan pencarian identitas dalam film *Everything Everywhere All At Once* (2022) menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes, teori representasi Stuart Hall, konsep *postmemory* dari Marianne Hirsch, serta teori identitas dari Erik Erikson. Film ini dipilih karena menyajikan narasi *multiverse* yang kompleks sebagai metafora untuk konflik emosional dan tekanan sosial budaya dalam keluarga diaspora Asia-Amerika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa trauma antargenerasi direpresentasikan melalui dua bentuk utama. Pertama, *familial postmemory* yang tampak dalam dinamika relasi antara Ayah Evelyn, Evelyn, dan Joy, di mana pola komunikasi represif, ekspektasi tinggi, dan penolakan identitas diwariskan secara emosional lintas generasi. Kedua, *affiliative postmemory*, yang dialami Joy sebagai perempuan Asia *queer*, tercermin melalui simbol bagel hitam dan dunia *Rockverse* sebagai bentuk kelelahan eksistensial dan keterasingan dari norma sosial. Sementara itu, pencarian identitas direpresentasikan melalui karakter Joy yang mengalami krisis identitas dalam persona Jobu Tupaki. Pergantian kostum ekstrem dan multi-identitas Joy merepresentasikan penolakannya terhadap konstruksi identitas tunggal dan utuh. Simbol bagel hitam juga mempresentasikan sistem sosial yang menuntut kepastian, namun tidak memberi ruang pada identitas yang cair. Penelitian ini menyimpulkan bahwa representasi visual dalam film tidak hanya mencerminkan trauma dan identitas, tetapi juga menjadi alat untuk menggugat struktur budaya dominan yang membentuk keduanya.

Kata Kunci: Trauma antargenerasi, Pencarian identitas, Representasi, Semiotika